



Pengaruh Pengelolaan Bumdes Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Bubaa.

Novaldi Malatani¹, Melizubaida Mahmud¹, Radia Hafid¹, Agil Bahsoan¹, Sri Endang Saleh²

¹Economic Education Department, Universitas Negeri Gorontalo

²Economic Development Department, Universitas Negeri Gorontalo

Article Info

Article history:

Received: 29 Mey 2023;

Accepted: 05 September 2023;

Published: 07 September 2023.

Keywords:

Village Owned Enterprises (BUMDes) Manangement, Community Economics Improvement

Abstract

This Study aimend at determining the impact of the village owned enterprised (BUMDes) manangement in improving the economy of the people of buba'a village, Paguyaman pantai sub-district, Boalemo Regency, Gorontalo, province, The samples were 82 heads of household, research data were then analysed using simple linier regression. The findings coneluted that there was a positive and significant impact of the village owned enterprised (BUMDes) managemen in improving the community's economy in buba'a village, Paguyaman pantai sub-district, Boalemo Regency, Gorontalo, moreover, this study's findings demonstrated the velue of the correlation coefficient (R) with an impactful interpretation. The R square value, equal to 50,2%, indicated the percentage impact of the X Variable (BUMDes Manangement) on the Y Variable (Improvement of the community Economy)

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Pengelolaan Bumdes Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Bubaa Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan menggunakan metode analisa kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner pada Masyarakat Desa muba'a Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo. Jumlah Penarikan Sampel dalam penelitian ini sebesar 82 Kepala Keluarga sebagai responden. Teknik analisis data menggunakan regresi linear sederhana. Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi "Ada Pengaruh Positif dan Signifikan antara Pengelolaan Bumdes Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di buba'a, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo" dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpreasi pengaruh yang Kuat. Nilai koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Pengelolaan Bumdes) terhadap variabel Y (Peningkatan Perekonomian Masyarakat) yaitu sebesar 50,2%.

How to Cite:

Malatani,N; Mahmud,M; Hafid,R;Bahsoan,A;Saleh,S,E. (2023).Pengaruh Pengelolaan Bumdes Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat Desa Bubaa. *Journal of Economic and Business Education*, 1(3), 134-144.

*Corresponding Author

novaldimalatani12@gmail.com; Novaldi Malatani

ISSN

[2963-508X \(Online\)](#)

[2963-5160 \(Cetak\)](#)

Pendahuluan

Pembangunan merupakan upaya untuk meningkatkan kesejahteraan seluruh kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara untuk tercapainya tujuan nasional yang tercantum pada Pembukaan UUD 1945. Desa memiliki peranan penting dalam upaya pembangunan nasional dikarenakan penduduk Indonesia cenderung bermukim di wilayah pedesaan sehingga hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam upaya penciptaan stabilitas nasional (Sa'dullah, 2016).

Selain itu pula posisi desa dinilai strategis dalam pembangunan negara karena desa menjadi dasar dalam identifikasi permasalahan masyarakat hingga pada perencanaan serta realisasi tujuan negara yang terdapat pada tingkat desa (Edy Yusuf Agunggunanto, et al. 2016). Pembangunan pedesaan adalah menempatkan desa sebagai sarana pembangunan, sehingga tujuan untuk peningkatan ekonomi masyarakat dapat diwujudkan.

Perekonomian masyarakat merupakan sistem ekonomi yang berdasar pada kelebihan ekonomi masyarakat, di mana ekonomi masyarakat adalah ekonomi atau usaha yang sebagian kegiatan banyak dilakukan oleh masyarakat dengan cara mengelola sumberdaya yang tersedia yang dapat diusahakan. Dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dan mensejahterakan perekonomian dalam mencapai adanya kepuasan dan kemudahan. Maka, terpenuhinya kebutuhan masyarakat menciptakan masyarakat yang produktif serta kesejahteraan dalam kelangsungan hidup masyarakat sehingga tujuan pembangunan nasional bisa tercapai (Ayu Enjelia Patrisia Suoth, et al (2019).

Dalam upaya mencapai tujuan pembangunan nasional, desa adalah sarana utama pemerintah untuk menjangkau kelompok sasaran riil yang hendak disejahterakan. Pembangunan desa harus menjadi prioritas dalam pembangunan nasional karena sangat terkait dengan upaya membangun Indonesia dari pinggiran dengan cara memperkuat daerah-daerah (Ridlwan, 2014).

Desa Buba'a adalah salah satu desa di wilayah Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo. Dalam upaya peningkatan perekonomiannya masyarakat Desa Buba'a membentuk Program BUMdes yang didirikan sejak tahun 2017 dimana anggaran yang digunakan yaitu berasal dari anggran dana mandiri Desa Buba'a itu sendiri. Hal ini dilakukan karena melihat Potensi yang dimiliki oleh Desa Buba'a meliputi hasil pertanian dan hasil laut. Dimana mayoritas pekerjaan masyarakat Desa Buba'a adalah petani dan nelayan. yang jumlahnya cukup besar; petani sebanyak 384 orang dan nelayan berjumlah 119 orang. Adapun program usaha BUMDes yang ada di Desa Buba'a meliputi; warung barang harian, sewa kursi, tenda, dan tambang batu. Namun karena pengurus BUMDes yang menjalankan usaha ini belum semuanya mengetahui dan paham terkait dengan mekanisme usaha yang sedang dijalankan akhirnya membuat BUMDes di Desa Buba'a berjalan menjadi tidak maksimal, sehingga usaha yang mampu di pertahankan dan masih berjalan saat ini hanya tinggal sewa kuris, tenda dan tambang batu saja. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di lakukan oleh (Ibrahim et al., 2023) bahwa pengelolaan bumdes berpengaruh positif terhadap peningkatan kesejahteraan Masyarakat, dan pengelolaan bumdes berdampak pada tingkat kesejahteraan anggota dan Masyarakat. Maka dari itu sangat perlu dan penting bagi masyarakat disana khususnya pengrus BUMDes untuk dapat diberikan pendampingan dan bimbingan untuk efektifitas berjalannya BUMDes di Desa Buba'a sehingga dampaknya dapat mensejahterakan masyarakat yang ada disana.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, masih terdapat masalah peningkatan

perekonomian masyarakat desa Buba'a Kecamatan Paguyaman Pantai Kabupaten Boalemo. Masalah itu diantaranya adalah masih terdapat masyarakat yang belum berhasil dalam meningkatkan perekonomiannya hal ini di tunjukan dengan masih tingginya angka kemiskinan di desa tersebut, selain itu pendapatan masyarakat hanya cukup untuk kebutuhan sehari-hari saja sehingga belum mampu memenuhi kebutuhan yang lain yang berimbas kepada lemahnya perekonomian keluarga.

Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan analisa kuantitatif. Tempat atau lokasi penelitian yaitu di Desa Buba'a, Kecamatan Sumalata, Kabupaten Boalemo. Adapun maksud dari desain penelitian ini untuk mengetahui hubungan dan pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya yaitu sebagai berikut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu observasi, dokumentasi serta angket.

Hasil dan Pembahasan.

Uji Validitas

Hasil uji validitas instrumen model *pearson product moment* pada variabel Pengelolaan Bumdes (Variabel X) disajikan pada tabel berikut:

No.	Item Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Kriteria
1.	Item1	0.519	0.217	Valid
2.	Item2	0.476	0.217	Valid
3.	Item3	0.563	0.217	Valid
4.	Item4	0.436	0.217	Valid
5.	Item5	0.546	0.217	Valid
6.	Item6	0.735	0.217	Valid
7.	Item7	0.659	0.217	Valid
8.	Item8	0.660	0.217	Valid
9.	Item9	0.667	0.217	Valid
10.	Item10	0.395	0.217	Valid
11.	Item11	0.418	0.217	Valid
12.	Item12	0.482	0.217	Valid
13.	Item13	0.563	0.217	Valid
14.	Item14	0.695	0.217	Valid
15.	Item15	0.750	0.217	Valid
16.	Item16	0.463	0.217	Valid
17.	Item17	0.758	0.217	Valid
18.	Item18	0.727	0.217	Valid
19.	Item19	0.614	0.217	Valid
20.	Item20	0.771	0.217	Valid
21.	Item21	0.375	0.217	Valid
22.	Item22	0.249	0.217	Valid
23.	Item23	0.374	0.217	Valid
24.	Item24	0.396	0.217	Valid

25.	Item25	0.333	0.217	Valid
-----	--------	-------	-------	-------

Hasil uji validitas instrumen model *pearson product moment* pada variabel Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Variabel Y) disajikan pada tabel berikut:

No.	Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Kriteria
1.	Item1	0.695	0.217	Valid
2.	Item2	0.635	0.217	Valid
3.	Item3	0.655	0.217	Valid
4.	Item4	0.776	0.217	Valid
5.	Item5	0.768	0.217	Valid
6.	Item6	0.671	0.217	Valid
7.	Item7	0.361	0.217	Valid
8.	Item8	0.389	0.217	Valid
9.	Item9	0.491	0.217	Valid
10.	Item10	0.562	0.217	Valid
11.	Item11	0.500	0.217	Valid
12.	Item12	0.435	0.217	Valid
13.	Item13	0.425	0.217	Valid
14.	Item14	0.798	0.217	Valid
15.	Item15	0.669	0.217	Valid
16.	Item16	0.543	0.217	Valid
17.	Item17	0.491	0.217	Valid
18.	Item18	0.523	0.217	Valid
19.	Item19	0.659	0.217	Valid
20.	Item20	0.593	0.217	Valid
21.	Item21	0.617	0.217	Valid
22.	Item22	0.333	0.217	Valid
23.	Item23	0.741	0.217	Valid
24.	Item24	0.491	0.217	Valid
25.	Item25	0.624	0.217	Valid

Berdasarkan data hasil pengujian validitas instrumen model *pearson product moment* pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seluruh butir soal instrumen pada masing – masing variabel baik variabel X (Pengelolaan Bumdes) dan variabel Y (Peningkatan Perekonomian Masyarakat), mempunyai nilai Rhitung > Rtabel sehingga seluruh instrumen dinyatakan valid dan layak untuk digunakan.

Uji Reabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	R tabel	Ket
1.	Pengelolaan Bumdes (X)	0.902	0,600	<i>Reliabel</i>
2.	Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Y)	0.917	0,600	<i>Reliabel</i>

Uji Normalitas Data

Uji normalitas data menggunakan uji normalitas *kolmogrov smirnov* yang merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Pengujian normalitas data dengan *kolmogrov simornov* bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residu berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang berdistribusi normal.

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

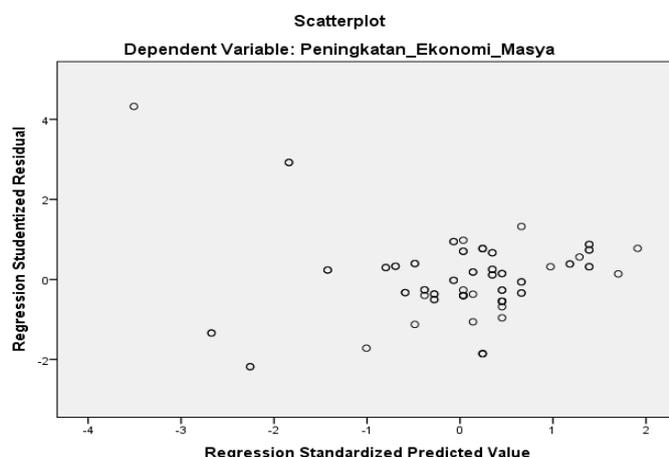
		Unstandardized Residual
N		82
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	7,23448209
Most Extreme Differences	Absolute	,137
	Positive	,115
	Negative	-,137
Kolmogorov-Smirnov Z		1,247
Asymp. Sig. (2-tailed)		,089

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data *kolmogorov smirnov* adalah jika nilai signifikansi > 0.05 , maka nilai residu berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai signifikansi < 0.05 , maka nilai residu tidak berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogrov-Smirnov* test memiliki nilai signifikansi sebesar **0,089** dimana nilai ini lebih besar dari *alpha* 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residu berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas



Dari *scatterplot* pada gambar terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak, baik bagian atas dari angka nol atau bagian bawah dari angka nol dari sumbu vertikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.

Uji Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	23,000	8,968		2,565	,012
Pengelolaan BUMDES	,756	,084	,708	9,029	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan_Ekonomi_Masya

Berdasarkan hasil analisis di atas, model regresi linier sederhana yang dibangun adalah:

$$\hat{Y} = 23,000 + 0.756X$$

Dari model tersebut diinterpretasikan hal – hal sebagai berikut:

- Nilai variabel Y (Peningkatan Perekonomian Masyarakat) akan sebesar 23,000 apabila variabel X (Pengelolaan Bumdes) bernilai 0 atau tidak ada.
- Setiap peningkatan satu persen variabel X (Pengelolaan Bumdes), maka jumlah variabel Y (Peningkatan Perekonomian Masyarakat) akan meningkat sebesar 0,756.

Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Peningkatan Perekonomian Masyarakat) dan Variabel X (Pengelolaan Bumdes), semakin naik nilai Variabel X (Pengelolaan Bumdes) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Peningkatan Perekonomian Masyarakat).

Uji T

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh hasil sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	T	Sig.
1 (Constant)	2,565	,012
Pengelolaan BUMDES	9,029	,000

a. Dependent Variable: Peningkatan_Ekonomi_Masya

Dari hasil di atas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar **9,029** dan tingkat signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian diperoleh hasil uji signifikan sebagai berikut:

Tabel. Perbandingan Uji Signifikan

Taraf Signifikansi α	Nilai t_{hitung}	Nilai t_{tabel}	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
5%	9,029	1,989	0,000	Signifikan

Berdasarkan hasil uji signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni **9,029 > 1,989** pada taraf signifikansi α sebesar 5%, maka H_0 ditolak H_1 diterima, dengan kesimpulan signifikan. Hal ini memberikan indikasi bahwa Pengelolaan Bumdes berpengaruh positif dan signifikan terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Buba'a, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo.

Uji Korelasi

Dengan menggunakan bantuan program *IBM Statistics SPSS versi 21.0* diperoleh nilai koefisien korelasi sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,708^a	,502	,495	7,27900

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan BUMDES

b. Dependent Variable: Peningkatan Ekonomi Masya

Berdasarkan hasil analisis di atas diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar **0,708**. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang **Kuat** antara Pengelolaan Bumdes (X) terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Y) di Desa Buba'a, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi X terhadap Y

R	R Square	Kontribusi Faktor Lain
0.708	0.502	0.498

Berdasarkan hasil di atas diperoleh *RSquare* sebesar **0.502**. Nilai ini berarti bahwa sebesar **50,2%** variabilitas mengenai variabel Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Buba'a, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo dapat diterangkan oleh variabel Pengelolaan Bumdes, sedangkan sisanya sebesar 49,8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh Pengelolaan Bumdes Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Buba'a, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo.

Menurut Balderton (dalam Adisasmita, 2011:21) (H.Makmur dan Dra.Suriyani:2018), istilah pengelolaan sama dengan manajemen yaitu menggerakkan, mengorganisasikan, dan mengarahkan usaha manusia untuk memanfaatkan secara efektif material dan fasilitas untuk mencapai suatu tujuan. Selanjutnya Adisasmita (2011:22) dalam (H.Makmur dan Dra.Suriyani: 2018) mengemukakan bahwa, Pengelolaan bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, akan tetapi merupakan rangkaian kegiatan yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut Yeni Fajarwati (2016:59-60) Pendiri dan pengolaan BUMDes adalah merupakan perwujudan pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, akuntabel, dan sustainable. Oleh karena itu perlu upaya serius dalam menjadikan pengelolaan BUMDes tersebut berjalan efektif, efisien, proposional dan mandiri.

Peningkatan berarti kemajuan, perubahan, perbaikan. Sedangkan perekonomian yang mempunyai kata dasar ekonomi berarti ilmu mengenai asas-asas produksi, distribusi dan pemakaian barang –barang serta kekayaan (seperti hanya keuangan, perindustrian dan perdagangan). Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan ekonomi adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah

kearah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.

Variabel tentang Pengelolaan Bumdes dikonstruksi oleh indikator dari teori oleh Anwar Prabu Mangkunegara (2015) mencakup kuantitas kerja kepala desa, kualitas kerja kepala desa, pelaksanaan tugas kepala desa dan tanggung jawab kepala desa sedangkan variabel tentang Peningkatan Perekonomian Masyarakat dikonstruksi oleh indikator dari teori oleh Wresniwiro (2012) yang mencakup infrastruktur yang baik, fasilitas umum yang memadai, akses informasi, kualitas SDM yang unggul dan pendapatan penduduk.

Operasionalisasi teori tentang Pengelolaan Bumdes dalam penelitian ini adalah peningkatan perekonomian masyarakat Desa melalui program pelaksanaan BUMDes untuk mengelola sumberdaya yang ada dan membentuk suatu pola kemitraan antara pemerintah desa dengan sektor swasta untuk menciptakan lapangan kerja baru dan merangsang perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) di wilayah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana yang melihat pengaruh antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah Pengelolaan Bumdes (variabel X) dan variabel terikat adalah Peningkatan Perekonomian Masyarakat (variabel Y).

Subjek penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Desa Buba'a Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo yang berjumlah 439 kartu keluarga dengan jumlah sampel yang diambil yaitu 82 Kartu Keluarga orang warga masyarakat desa Buba'a, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo.

Masalah dan tujuan penelitian yaitu peneliti ingin mengukur besarnya pengaruh Pengelolaan Bumdes terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat dengan tahap – tahapan penelitian diantaranya yaitu: pengujian validitas dan reliabilitas item soal atau instrument kedua variabel yang dimaksudkan untuk menguji ketepatan alat ukur yang akan digunakan untuk penelitian ini. Seluruh item butir soal yang berjumlah 45 butir soal diantaranya variabel Pengelolaan Bumdes (X) berjumlah 20 butir soal dan variabel Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Y) berjumlah 25 butir soal. Semua item butir soal dinyatakan valid dengan melihat nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$. Kemudian nilai reliabilitas untuk kedua variabel dinyatakan sangat tinggi dan *reliabel* (handal) untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini.

Selanjutnya diadakan pengujian asumsi klasik sebagai uji prasyarat analisis yaitu pengujian normalitas data dan heteroskedastisitas. Pengujian normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan metode *kolmogorov-Smirnov test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,089 dimana nilai ini lebih besar dari α 5% (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Sedangkan pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan atau observasi. Model regresi yang baik adalah terjadi homoskedastisitas dalam model, atau dengan perkataan lain tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila tampak random residual terstandar tidak membentuk pola tertentu, namun tampak random. Dari *scatterplot* pada gambar terlihat bahwa titik – titik menyebar secara acak, baik bagian atas angka nol atau bagian bawah angka nol dari sumbu vertikal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model ini.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif tiap – tiap indikator dalam variabel Pengelolaan

Bumdes (X) berada pada kategori dengan interpretasi **sangat baik** dengan nilai rata – rata total adalah 4,31. Dari keempat indikator yang ada dalam variabel Pengelolaan Bumdes (X), dapat dilihat bahwa indikator kuantitas kepala desa memiliki nilai rata – rata tertinggi sebesar 4,40 dengan interpretasi sangat baik sedangkan Indikator pelaksanaan tugas kepala desa memiliki nilai terendah sebesar 4,31 dengan interpretasi baik.

Kemudian hasil analisis deskriptif tiap – tiap indikator dalam variabel Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Y) berada pada kategori dengan interpretasi **sangat baik** dengan nilai rata – rata total adalah 4,20. Dari keempat indikator yang ada dalam variabel Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Y), dapat dilihat bahwa indikator pendapatan penduduk memiliki nilai rata – rata tertinggi sebesar 4,24 dengan interpretasi sangat baik sedangkan Indikator kualitas sumber daya manusia yang unggul memiliki nilai terendah sebesar 3,95 dengan interpretasi baik.

Selanjutnya pengujian regresi linier sederhana yang dimaksudkan untuk mengukur hubungan fungsional antara variabel – variabel dalam penelitian. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan regresi sebagai berikut: $\hat{Y} = 23.000 + 0.756 X$. Nilai variabel Y (Peningkatan Perekonomian Masyarakat) akan sebesar 23.000 apabila variabel X (Pengelolaan Bumdes) bernilai 0 atau tidak ada. Setiap peningkatan satu persen variabel X (Pengelolaan Bumdes), maka jumlah variabel Y (Peningkatan Perekonomian Masyarakat) akan meningkat sebesar 0,756. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif dan signifikan antara variabel Y (Peningkatan Perekonomian Masyarakat) dan Variabel X (Pengelolaan Bumdes), semakin naik nilai Variabel X (Pengelolaan Bumdes) maka akan semakin meningkat nilai Variabel Y (Peningkatan Perekonomian Masyarakat).

Pada hasil uji koefisien korelasi diperoleh nilai *koefisien korelasi pearson* sebesar 0,708. Ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang **cukup kuat** antara Pengelolaan Bumdes (X) terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat (Y). Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai *R-Square* sebesar 0.502. Nilai ini berarti bahwa sebesar 50.2 % variabilitas mengenai Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Buba'a, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo dapat diterangkan oleh Pengelolaan Bumdes, sedangkan sisanya sebesar 49.8 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pada hasil Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Diketahui bahwa nilai t hitung 9.029 > t tabel 1.989 dan tingkat signifikan 0,000 < 0,00, ini berarti H1 diterima dan H0 ditolak yang berarti bahwa Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Buba'a, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara Pengelolaan Bumdes terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Buba'a, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo, **diterima** dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa Pengelolaan Bumdes berpengaruh terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Desa Buba'a, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo. Dimana masyarakat di sana sangat bersyukur dengan adanya unit usaha sewa tenda tersebut karena setiap ada masyarakat yang akan melaksanakan sebuah hajatan pasti akan menggunakan jasa tersebut. sesuai dengan Tugas dan fungsi Kepala Desa sudah diatur didalam Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 Tentang Susunan Organisasi Dan Tata Kerja Pemerintah Desa. Untuk

Tugas Kepala Desa diatur dalam pasal 6 Ayat 2 dan untuk fungsi Kepala Desa Diatur dalam pasal 6 Ayat 3. Berdasarkan Permendagri Nomor 84 Tahun 2015 pasal 6 Ayat 3 salah satunya adalah melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana di desa, pembangunan bidang pendidikan dan juga bidang kesehatan.

Selain itu teori yang menyatakan adanya pengaruh Pengelolaan Bumdes terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat dikemukakan oleh Talizuduhu Ndraha (2005:5) tentang fungsi kepala desa sebagai pelaksana pembangunan diantaranya mampu membuat perencanaan pembangunan sesuai dengan kebutuhan desa, mampu memberikan pengarahan kepada bawahan dalam melaksanakan pembangunan, mampu mengambil keputusan dalam proses penyelenggaraan pembangunan Desa, mampu mengkoordinir penyelenggaraan pembangunan desa dan mampu mengawasi aktivitas-aktivitas dalam proses penyelenggaraan pemerintahan desa.

Hasil penelitian ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang relevan yaitu beberapa penelitian yang dilakukan oleh *Sitti Khotimah, dkk (2022); Ikhsan Hidayah Putra, dkk (2019); Suci Rahmawati (2020); Nalardi (2019); Umar Sune (2019)* dengan hasil penelitian yang menyimpulkan dan menunjukkan bahwa variabel Pengelolaan Bumdes memiliki pengaruh terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat.

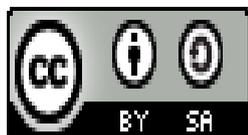
Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan oleh peneliti pada bagian sebelumnya, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Pengujian hipotesis penelitian yang berbunyi “Ada Pengaruh Positif dan Signifikan antara Pengelolaan Bumdes Terhadap Peningkatan Perekonomian Masyarakat di Buba’a, Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo” dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) dengan interpretasi pengaruh yang Kuat. Nilai koefisien determinasi (Rsquare) menunjukkan besarnya persentase pengaruh variabel X (Pengelolaan Bumdes) terhadap variabel Y (Peningkatan Perekonomian Masyarakat) yaitu sebesar 50,2%.

Daftar Pustaka

- Alkadafi. 2014. Penguatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pengelolaan Kelembagaan Badan Usaha Milik Desa Menuju Asean Economic Community 2015. *Jurnal ElRiyasah*, 5(1), 32-40.
- Anom Surya Putra, Buku 7 Badan Usaha Milik Desa : Spirit Usaha Kolektif Desa, hlm. 32. Press, 2015), hlm. 16
- Arikunto, S. 2016. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka
- Ayu Enjelia Patrisia Suoth, dkk. 2019. Pengaruh Implementasi Program Bumdes Terhadap Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Di Desa Tonsewer Selatan Kecamatan Tompaso Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, Vol 3, No. 73.
- Budiono, P. (2015). Implementasi Kebijakan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Bojonegoro (Studi di Desa Nginginrejo Kecamatan Kalitidu dan Desa Kedungprimpen Kecamatan Kanor). *Jurnal Politik Muda*, 4(1), 116-125.
- Edy Yusuf Agunggunanto, dkk. 2016. Pengembangan Desa Mandiri Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal dinamika Ekonomi & Bisnis*. Vol. 3 No. 1 Maret 2016.
- Herry Kamaroesid, *Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan BUMDES*, (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016). hlm.. 2.
- Hikmawati. 2021. Peran Bumdes Terhadap Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Desa

- Duampanuae Kec. Bulupoddo Kab. Sinjai
- Ismail. 2009. *Ekonomi Islam-Perspektif Teori, Sistem dan Aspek Hukum*. Surabaya: Putra Media Nusantara.
- Ibrahim, A., Canon, S., & Sudirman, S. (2023). Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Pengembangan BUMDes Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Journal of Economic and Business Education*, 1(2), 193–201. <https://doi.org/10.37479/jebe.v1i2.19310>
- Lailatur Rizkiyah. 2018. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). *Jurnal Studi Pustaka*. Vol. 6, No. 4.
- Noor. 2007. *Ilmu Sosial Dasar Untuk IAIN semua Fakultas dan Jurusan Komponen MKU*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Peraturan Mendagri Nomor 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa (BUMDes).
- Putra. 2015. *Buku Saku 7 Badan Usaha Milik Desa Spirit Usaha*. Kolektif Desa. Jakarta: Kementerian Desa.
- Ridlwani. 2014. Urgensi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dalam Pembangunan Perekonomian Desa. *Fiat Justisia Jurnal Ilmu Hukum*, 8(3), 424-44
- visual dalam pengembangan kawasan perdesaan agropolitan. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Republik Indonesia. Kemendes Seyadi, *BUMDes Sebagai Alternatif Lembaga Keuangan Desa*, (Jakarta: Rajawali Press, 2015), hlm. 16
- Sugiyono. (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyati Istiqamah. 2008. *Dasar-dasar Pengembangan Masyarakat Islam*. Bandar Lampung: Fakultas Dakwah



This article is an open-access article distributed under the terms and conditions of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Editorial of JEBE : Economic Education Study Program, Faculty of Economics Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia.